

PROSEDUR PENDAFTARAN DAN SKEMA BISNIS AGEN PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU LOMBOK AIKMEL

Imellia Dwi Putri¹

imelliadwiputri@gmail.com

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Reny Wardiningsih²

reny.wardi@staff.unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Tujuan penyusunan laporan pelaksanaan MBKM Magang ini adalah untuk mengetahui prosedur pendaftaran dan skema bisnis agen pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Lombok Aikmel. Tujuan ini dicapai dengan melakukan kegiatan magang pada Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel selama 4 (empat) bulan lamanya dengan melakukan aktivitas pada bagian operasional dan pemasaran yang memungkinkan penulis untuk dapat mengetahui secara langsung tentang tata cara dalam prosedur pendaftaran dan skema bisnis agen pada Bank BSI Kantor Cabang Pembantu Lombok Aikmel tersebut. Hasil yang didapatkan mampu menjelaskan mengenai tahapan dalam prosedur pendaftaran dan skema bisnis agen yang terdapat pada Bank BSI. Kegiatan yang dilakukan selama magang di Bank BSI KCP Lombok Aikmel yaitu membantu nasabah membuka rekening melalui aplikasi Byond By BSI, Membantu mengisi nasab slip stor dan tarik tunai, Mengikuti program sosialisasi pembiayaan mitra guna, pembiayaan tabungan haji, gadai emas dan cicilan emas, Input pendaftaran pembuatan ATM melalui sistem EXA BSI, Callback nasab haji yang sudah ada datanya, dan terlibat secara langsung dalam pengamatan dan praktik prosedur pendaftaran, yang meliputi kegiatan pengisian formulir, melengkapi berkas, hingga aktivasi akun agen dan pemasangan mesin EDC. Untuk Skema bisnis meliputi setiap transaksi dan yang mengikuti program referral akan memperoleh *fee* dari sistem dan nasabah yang melakukan transaksi. Berdasarkan pembahasan dalam laporan tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa ketentuan dan tahapan yang harus dilalui calon agen untuk menjadi bagian inklusi keuangan Bank BSI.

Kata Kunci: Prosedur, Pendaftaran, Skema Bisnis Agen

ABSTRACT

The purpose of preparing this MBKM Internship implementation report is to understand the registration procedures and agent business schemes at PT. Bank Syariah Indonesia, Lombok Aikmel Branch Office. This goal is achieved by participating in an internship at Bank Syariah Indonesia, Lombok Aikmel Branch, for 4 (four) months by engaging in operational and marketing activities that allow the author to directly understand the procedures for registration and the agent business schemes at BSI Lombok Aikmel Branch. The results obtained can explain the stages in the registration procedures and agent business schemes available at BSI Bank. Activities carried out during the internship at BSI Lombok Aikmel Branch include assisting customers in opening accounts through the Byond By BSI application, helping customers fill out deposit and withdrawal slips, participating in partner financing socialization programs, hajj savings

financing, gold pawning, and gold installments, ATM registration input through the EXA BSI system, callbacks to Hajj customers whose data already exists, and direct involvement in observing and practicing registration procedures, which include activities such as filling out forms, completing documents, to activating agent accounts and installing EDC machines. The business scheme includes every transaction, and those who participate in the referral program will receive fees from the system and customers who perform transactions. Based on the discussion in this final project report, it can be concluded that there are several provisions and stages that prospective agents must go through to become part of Bank BSI's financial inclusion.

Keywords: *Procedure, Registration, Agent Business Scheme*

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Adanya konsep belajar merdeka tentunya bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus (Pendidikan & Kebudayaan, 2020). Program ini diharapkan agar mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman dan juga untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Simatupang & Yuhertiana, 2021).

Program MBKM pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram memberikan mahasiswa kebebasan atau hak untuk pemenuhan masa dan beban belajar di luar program studi (prodi). Salah satunya adalah program Magang pada instansi yang menjadi mitra kerja Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Bentuk pembelajaran Magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. MBKM Magang dilaksanakan melalui pemagangan mahasiswa sesuai dengan proyek yang diberikan oleh pihak mitra selama 1 (satu) semester. Peserta magang dinyatakan selesai mengikuti pemagangan setelah menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan yang dalam hal ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan lamanya. Magang diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, dunia industri dan dunia usaha agar lebih siap dengan pengalaman yang diperolehnya baik hard skill maupun soft skill.

Dalam melaksanakan program MBKM Magang ini pada salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Lombok Aikmel. Salah satu bentuk implementasi dari komitmen tersebut dapat dilihat pada aktivitas operasional di Kantor Cabang Pembantu (KCP) BSI Aikmel. Cabang ini tidak hanya menjalankan fungsi pelayanan perbankan, tetapi juga aktif dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Selama masa magang, penulis terlibat langsung dalam berbagai kegiatan seperti mengikuti doa pagi dan sesi berbagi, membantu proses pembukaan rekening melalui aplikasi Byond by BSI, serta mendampingi nasabah dalam pengisian slip transaksi tunai dan pemindahan akun digital. Selain itu, penulis juga turut serta dalam kegiatan sosialisasi produk-produk BSI, seperti pembiayaan mitra guna, tabungan haji, gadai emas, dan cicilan emas. Kegiatan lapangan juga dilakukan melalui kunjungan ke institusi pendidikan dan dapur umum program makan bergizi gratis (MBG), guna membantu pembukaan rekening secara kolektif dan pendataan nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa BSI KCP Aikmel memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat.

Untuk memperluas jangkauan layanan, BSI juga mengembangkan program BSI Smart Agen, yaitu layanan perbankan berbasis agen yang ditempatkan di berbagai desa. Program ini

bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, khususnya bagi mereka yang tinggal jauh dari kantor cabang. Selama magang, penulis turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan BSI Smart Agen, seperti pendaftaran agen baru, aktivasi agen, kunjungan rutin ke agen di desa-desa seperti Bandok, Toya, Mekar Sari, dan Suntalangu, serta pengecekan mesin EDC dan edukasi produk kepada masyarakat. Oleh karena itu tujuan magang ini adalah untuk mengetahui prosedur pendaftaran dan skema bisnis agen pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Lombok Aikmel dengan alur dan tahapan-tahapan pendaftaran hingga aktivasi akun agen dan skema bisnis bagi hasil antara agen dan Bank.

TINJAUAN LITERATUR

Prosedur

Secara umum, prosedur merupakan rangkaian kegiatan atau langkah kerja yang tersusun secara sistematis dan berurutan, yang dilaksanakan secara berulang dengan pola yang konsisten. Tujuan utama dari prosedur adalah untuk menjamin bahwa setiap aktivitas atau transaksi dalam suatu organisasi dapat dilaksanakan secara efisien, seragam, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Prosedur biasanya melibatkan lebih dari satu individu atau bagian, serta berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas agar tercipta keteraturan dan ketepatan kerja. Menurut Wijaya, Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal (tulis menulis, menggandakan, menghitung, membandingkan antara data sumber dengan data pendukung kedua belah pihak). Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang di buat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Wijaya & Irawan, 2018).

Sedangkan menurut FN, prosedur merupakan suatu urutan urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Dengan demikian prosedur merupakan tata cara atau urutan yang saling berhubungan satu sama lain dan dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam (FN, 2018).

Pendaftaran

Pendaftaran merupakan proses administratif yang bertujuan untuk mencatat identitas individu atau entitas ke dalam suatu sistem atau daftar resmi. Proses ini biasanya dilakukan untuk memperoleh akses terhadap layanan, mengikuti kegiatan tertentu, atau memenuhi persyaratan organisasi. Dalam konteks kelembagaan, pendaftaran menjadi langkah awal yang penting dalam pengelolaan data, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program kerja (Triyana, n.d.) Tujuan dari proses pendaftaran adalah untuk menetapkan pola kerja administratif yang terstruktur, yang berfungsi sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran organisasi. Pendaftaran mempermudah perencanaan langkah-langkah kegiatan di masa mendatang, menjadi dasar koordinasi antar unit kerja yang berbeda, serta menetapkan standar kecakapan dan keterampilan yang diperlukan oleh pegawai dalam menyelesaikan tugas sesuai bidang tanggung jawabnya (Sejahtera et al., 2023).

Skema Bisnis Agen

Skema bisnis agen dalam sistem perbankan syariah merupakan bentuk kerja sama antara lembaga keuangan syariah dan pihak individu maupun badan usaha yang secara resmi ditunjuk

untuk mewakili bank dalam memberikan layanan keuangan kepada masyarakat. Agen bank syariah menjalankan fungsi terbatas, seperti pembukaan rekening, transaksi penyetoran dan penarikan dana, serta pembayaran berbagai tagihan, dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip syariah (Mudharabah et al., 2018).

Skema bisnis agen dalam perbankan syariah bertujuan untuk memperkuat inklusi keuangan berbasis syariah dengan memperluas cakupan layanan perbankan kepada masyarakat yang belum memiliki akses terhadap rekening bank. Melalui mekanisme ini, masyarakat yang berada di wilayah terpencil atau belum terlayani oleh kantor cabang dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan keuangan syariah secara praktis dan sesuai prinsip Islam (Asngadi, 2022).

METODE

Laporan magang ini dalam bentuk deskriptif. Kegiatan magang pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Lombok Aikmel, dilaksanakan kurang lebih 4 (empat) bulan yang terhitung dari tanggal 1 September 2025 sampai Desember. Adapun aktivitas kerja dilakukan selama 5 (lima) hari dalam seminggu, yaitu dari hari Senin sampai hari Jumat dengan jam kerja yang dimulai pada pukul 08.00 – 17.00 WITA.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Lombok Aikmel yaitu sebagai berikut:

1. Penulis mengikuti doa pagi dan sharing session di Bank BSI Kcp Lombok Aikmel, dan penempatan kerja magang.
2. Penulis mempelajari pembukaan rekening melalui aplikasi Byond By BSI
3. Penulis membantu nasabah membuka rekening melalui aplikasi Byond by BSI
4. Penulis membantu mengisikan nasabah slip stor tunai dan tarik tunai
5. Penulis mengikuti program sosialisasi pembiayaan mitra guna, pembiayaan tabungan haji, gadai emas dan cicilan emas
6. Penulis membantu Coustomer Servis melengkapi data nasabah dan stample
7. Penulis membantu Teler melengkapi data nasabah dan stample
8. Penulis menginput data karyawan makan bergizi gratis yang sudah membuka rekening melalui byond di aplikasi exel
9. Penulis menginput pendaftaran pembuatan ATM Karyawan makan bergizi gratis melalui sistem EXA BSI
10. Penulis membantu pembukaan rekening secara online karyawan makan bergizi gratis di dapur pringgasela induk.
11. Penulis membantu membuatkan nasabah rekening secara manual melalui sistem WF BSI
12. Penulis berpartisipasi dalam Penyerahan dana hibah (mikro finace syariah) dari lembaga swadaya masyarakat atau non pemerintah di desa Perigi, Kec.Suela.
13. Penulis melakukan penarikan data nasabah haji melalui EXA BSI ke Exsel untuk pembagian callback nasabah haji, target 200 orang per hari
14. Penulis melakukan Callback nasabah haji yang sudah ada datanya, bagi nasabah yang sudah daftar haji untuk menabung dan bagi nasabah yang belum daftar haji ditawarkan untuk membuka rekening tabungan haji di BSI
15. Penulis membantu mengisi data nasabah pembiayaan mikro melalui Form
16. Penulis kunjungan ke nasabah haji hasil dari callback untuk menabung di rekening tabungan haji sebanyak 3 nasabah dan 1 nasabah untuk pembukaan rekening tabungan haji
17. Penulis membantu nasabah agen untuk melakukan gadai emas
18. Penulis berpartisipasi mengikuti Pembukaan agen BSI smart di desa bandok
19. Penulis berpartisipasi mengikuti kunjungan agen BSI Smart bulanan Super market Adilubies di desa mekar sari, kec. suela.

20. Penulis berpartisipasi mengikuti kegiatan Aktivasi agen Toko al-Tijarah ibu Mariyani di suntalangu, kec. Suela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

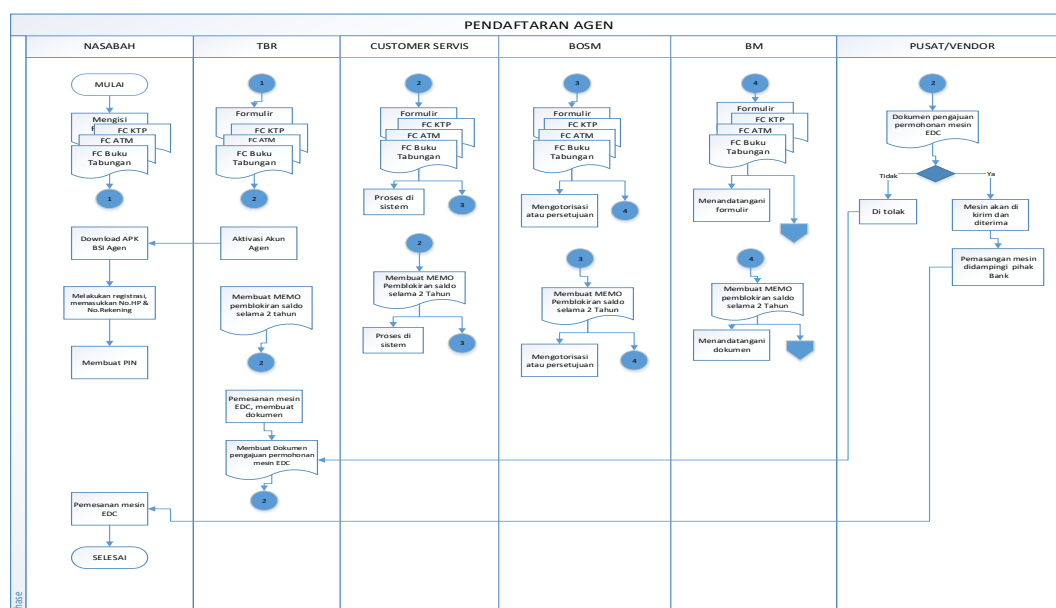
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) adalah bank syariah terbesar di Indonesia, hasil dari penggabungan (*merger*) tiga bank syariah BUMN, yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRI Syariah. Seiring dengan berkembangnya ekonomi syariah, BSI memperluas jaringannya untuk memudahkan akses masyarakat, salah satunya melalui BSI KCP Lombok Aikmel. BSI KCP Lombok Aikmel berfungsi sebagai unit layanan yang terintegrasi di bawah pengawasan Kantor Cabang utama di Lombok.

Layanan yang ditawarkan oleh PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat beragam dan didasarkan pada prinsip syariah, BSI menyediakan fasilitas untuk pembukaan jenis rekening dan layanan tabungan yang bervariasi, mulai dari tabungan biasa, tabungan khusus seperti Tabungan Haji, hingga Tabungan Bisnis untuk keperluan usaha. Selain itu, BSI menawarkan beragam pembiayaan (kredit syariah), meliputi pembiayaan modal kerja untuk UMKM, pembiayaan konsumtif bagi PNS atau karyawan, dan pembiayaan investasi seperti program cicilan emas (pembelian emas secara angsuran). Dan untuk menunjang kemudahan transaksi, BSI mengoptimalkan layanan digital seperti BYOND by BSI dan pelayanan dari BSI Agen.

Pendaftaran Agen

Pendaftaran dan skema bisnis agen pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel merupakan kajian mengenai mekanisme perekrutan agen serta pola bisnis yang dijalankan dalam mendukung layanan perbankan syariah. Agen berfungsi sebagai mitra strategis bank yang membantu memperluas akses layanan keuangan, terutama di wilayah yang belum terjangkau kantor cabang. Proses pendaftaran dilakukan melalui tahapan administratif, mulai dari pengajuan permohonan, verifikasi dokumen, hingga aktivasi sistem layanan.

Berikut flowchart atau prosedur pendaftaran agen pada Bank BSI KCP Lombok Aikmel.



Gambar 1. di atas merupakan prosedur pendaftaran agen yang digunakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lombok Aikmel. Adapun alur dan tahapan pendaftaran agen yaitu sebagai berikut:

1. Mengisi Formulir Pendaftaran Agen

Formulir pendaftaran mencakup beberapa komponen penting, antara lain identitas diri seperti nama lengkap, nomor induk kependudukan (NIK), alamat tempat tinggal, nomor telepon yang dapat dihubungi, nomor rekening BSI, serta nama usaha. Berikut formulir pendaftaran agen:

A detailed image of a BSI Agent Registration Form. The form is titled 'APLIKASI PENDAFTARAN AGEN LAYANAN KEUANGAN TANPA KANTOR (AKSI PANDAI: BSI AGEN)'. It contains various sections for personal information, contact details, and agency information. The form is filled out with handwritten data, including a name, NIK, address, phone number, and email. There are checkboxes for 'Pendaftaran' and 'Non Pendaftaran'.

Gambar 2. Formulir pendaftaran agen

2. Melengkapi berkas pendaftaran agen

Melengkapi berkas administrasi sebagai syarat pendukung proses dan persetujuan. Berkas yang wajib dilampirkan pada tahap ini meliputi:

- FotoCopy kartu tanda penduduk (KTP)
- FotoCopy Buku Tabungan
- FotoCopy Kartu ATM

Setelah formulir pendaftaran agen dilengkapi dan berkas sudah sesuai, formulir dan berkas tersebut akan diserahkan kepada pihak Customer Service untuk di proses yang mencakup kelengkapan data, dokumen pendukung, serta validitas informasi yang tercantum dalam formulir. Berkas-berkas yang harus dilampirkan sebagai berikut:



Gambar 3. Berkas pendaftaran agen

3. Aktivasi akun agen

Langkah awal yang dilakukan adalah mengunduh aplikasi BSI Agen melalui *Play Store*. Setelah aplikasi berhasil diinstal, agen melakukan proses registrasi dengan

The screenshot displays the BNI AGENT mobile application interface. At the top, the status bar shows the time as 10:55, signal strength, and battery level. The app header includes the BNI logo and the text 'BNI AGENT (15.0.18)'. Below the header, the user's name 'ENAINI' and phone number '451-7103-1-0050803' are displayed. The main screen features a grid of seven service icons: 'Rekening' (Account), 'Transaksi' (Transaction), 'Pembiayaan' (Financing), 'Perencanaan' (Planning), 'Top Up', 'Program dan Pembiayaan' (Program and Financing), and 'Islamic Center'.


BSI
 BERKAS SURvei
 INSPEKSI

MEMO

No.	00200 170216	Tanggal	4 November 2015
Tempat	788 814 P	Unit	Unit Kerja Lumbuk Abung
Pelengkap		Upr	BGDP RI Lumbuk Abung
Perihal	Materi Lulus Pengawasan Risiko Eksternal		
Isi	Adikarbitas Kalkulasi Ber: 063 Adikarbitas, pengantar akan 247 2472, memberikan pengantar untuk melaksanakan kegiatan ini dan bahwa juga bahwa ini merupakan dokumen yang akan digunakan untuk audit. Kami :		

Lampiran :
 Materi Lulus Pengawasan Risiko Eksternal

Kesimpulan dan Tindakan
 Berdasarkan hasil pemeriksaan, dokumen yang terdapat di bagian terlampir adalah sebagai berikut :

	Berkas Terlampir	Pengawasan
1. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
2. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
3. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
4. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
5. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
6. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
7. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
8. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
9. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal
10. 	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal	Berkas Lulus Pengawasan Risiko Eksternal

Dari hal-hal di atas, dapat disimpulkan, bahwa pengantar dan pengantar akan berisikan dokumen yang terlampir, dan bahwa ini merupakan dokumen yang akan digunakan untuk audit. Kami :

Walaupun demikian, kami akan melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

PT. BAKI UTAMA INDONESIA
KCP. JOMBANG, JAWA TIMUR

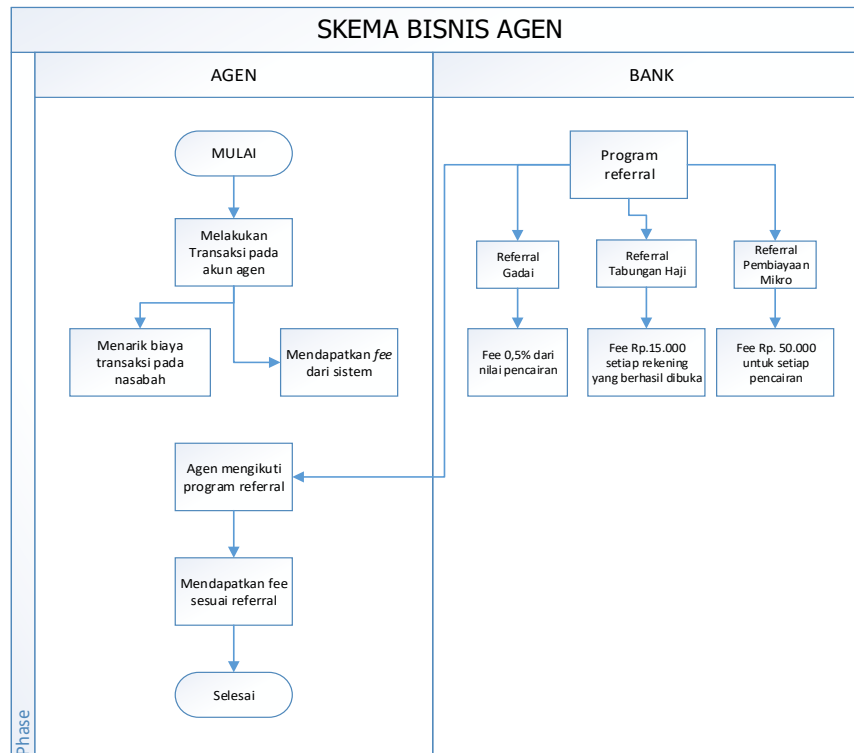

 Zainudin Fakhri
 Kepala KSI

Kepala Kantor
 KSI

Kepala Kantor
 KSI

1267 | P R A K B I S

Berikut flowchart skema bisnis agen pada BSI KCP Lombok Aikmel:



Gambar 7. Flowchart skema bisnis agen pada Bank BSI KCP Lombok Aikmel

Gambar 7 diatas merupakan skema bisnis dari Bank BSI KCP Lombok Aikmel. Adapun Skema bisnis agen bagi hasil antara bank dan pemilik agen sebagai berikut:

Transaksi pada akun agen

Setiap kali terjadi transaksi melalui akun agen, pemilik agen berhak memperoleh imbalan berupa *Fee* atau komisi yang secara otomatis diberikan oleh sistem BSI. Imbalan tersebut merupakan bentuk apresiasi atas jasa pelayanan yang telah diberikan oleh agen kepada nasabah.

Selain memperoleh *fee* dari sistem, pemilik agen juga diperkenankan untuk menarik biaya layanan langsung dari nasabah yang melakukan transaksi di lokasi agen. Besaran biaya tersebut disesuaikan dengan jenis layanan yang diberikan dan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku, sehingga transparan dan tidak memberatkan nasabah.

Agen juga memiliki peluang untuk mengikuti program-program khusus seperti Program Referral Gadai Emas, Referral Tabungan Haji, dan Referral Pembiayaan Mikro. Dengan adanya berbagai program ini, peran agen menjadi lebih strategis dan bernilai tambah. Agen tidak hanya berfungsi sebagai perantara transaksi, tetapi juga sebagai mitra bisnis yang berkontribusi dalam perluasan layanan dan edukasi keuangan syariah kepada masyarakat. Skema ini mendorong agen untuk lebih aktif dalam promosi, edukasi, dan pelayanan, karena semakin tinggi partisipasi dan kualitas layanan yang diberikan, semakin besar pula potensi *fee*

dan insentif yang dapat diperoleh. Berikut beberapa program BSI untuk memperluas layanan melalui agen yaitu:

1. Program referral gadai

Agen berperan aktif dalam mereferensikan nasabah untuk melakukan transaksi gadai melalui sistem yang telah disediakan oleh bank. Dengan adanya agen, nasabah cukup menitipkan emas kepada agen yang telah ditunjuk dan memenuhi syarat operasional. Selanjutnya, agen akan meneruskan proses gadai tersebut ke kantor cabang sesuai dengan prosedur yang berlaku. Jika nasabah yang direferensikan melakukan pencairan gadai baru dengan jangka waktu minimal empat bulan, maka agen berhak memperoleh *fee* sebesar 0,5% dari nilai pencairan tersebut. Referral juga harus berasal dari agen secara langsung, bukan dari nasabah yang datang sendiri ke kantor cabang. Berikut program referral gadai tersebut:



Gambar 8. Program referral gadai

2. Program referral tabungan haji

Agen yang berhasil mereferensikan nasabah untuk membuka rekening tabungan haji akan memperoleh *fee* sebesar Rp15.000 untuk setiap rekening yang berhasil dibuka. Proses referral dilakukan secara sistematis, di mana agen wajib mengisi tautan pelaporan khusus yang telah disediakan oleh BSI sebagai bukti bahwa nasabah tersebut merupakan hasil referensi langsung dari agen, bukan dari kunjungan mandiri ke kantor cabang. Berikut program referral tabungan:



Gambar 9: Program Referral Tabungan Haji

3. Program referral pembiayaan mikro

Program referral pembiayaan mikro menjangkau calon nasabah yang membutuhkan pembiayaan usaha berskala kecil. Program referral pembiayaan mikro yang mencakup produk PUR (Pembiayaan Usaha Rakyat) dan BUM (Pembiayaan Usaha Mikro). Agen yang berhasil mereferensikan nasabah untuk mengajukan pembiayaan mikro dan

pencairannya disetujui oleh pihak bank akan memperoleh *fee* sebesar Rp50.000 untuk setiap pencairan. Berikut Referral Pembiayaan Mikro:



Gambar 12: Program Referral Pembiayaan Mikro

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendaftaran dan skema bisnis agen pada Bank Syariah Indonesia KCP Lombok Aikmel merupakan strategi operasional yang efektif untuk memperluas inklusi keuangan syariah di wilayah terpencil. Dari proses pendaftaran agen, yang meliputi pengisian formulir, verifikasi berkas, aktivasi akun, pemblokiran saldo sebagai jaminan, pemesanan mesin EDC, serta pemasangan mesin oleh pusat, menunjukkan pendekatan sistematis dan berlapis untuk memastikan kualitas agen sebagai mitra strategis bank. Model bisnis agen, yang berbasis pada pembagian keuntungan melalui komisi transaksi dan inisiatif referral, terbukti merangsang keterlibatan aktif agen dalam jaringan perbankan syariah. Hal ini menegaskan bahwa model tersebut tidak hanya menyediakan stimulus finansial bagi agen tetapi juga turut serta dalam promosi produk syariah kepada masyarakat.

Untuk pengembangan pendaftaran agen dan skema bisnis agen pada Bank BSI KCP Lombok Aikmel, beberapa saran dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi online untuk pengisian formulir dan verifikasi berkas secara *real-time*, guna mengurangi waktu proses dan meningkatkan aksesibilitas bagi calon agen di daerah terpencil, sehingga mempercepat aktivasi dan mengurangi beban administratif.
2. Penguatan monitoring agen dengan dashboard digital untuk transparansi komisi, agar agen tetap termotivasi dan risiko operasional dapat diminimalisir.
3. Pengembangan program referral seperti pelatihan edukasi bagi agen dan evaluasi *fee* berdasarkan data performa, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan keberlanjutan program.
4. Kalaborasi untuk inklusi keuangan yaitu bekerja sama dengan pemerintah daerah atau lembaga pendidikan untuk edukasi keuangan syariah melalui agen, sehingga memperluas jangkauan layanan.

REFERENSI

- Amalia et al. (2020). Manfaat Prosedur Dalam penilaian kinerja karyawan. *Amalia et Al.*, 1–23.
- Asngadi, ardinto. (2022). *No Title*. 5, 28–38.
- FN, W. (2018). Analisis Prosedur Penetapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kuantan Singing Tahun 2017. *Doctoral Dissertation*, 15–33.
- Furdani, F. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Penerimaan Siswa Baru pada MAN Mojokerto. *Undergraduate Thesis*, 53(9), 1689–1699.
- Hafiz, M., & Rialdy, N. (2024). 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Manajemen Syariah : Prinsip , Konsep , dan Implementasi 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. *Jurnal Ilmiah*

- Multidisipline*, 2(12), 438–441.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1–10. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4932](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4932)
- Mudharabah, P., Pt, P., & Syariah, B. (2018). *OPTIMALISASI SKEMA BAGI HASIL SEBAGAI SOLUSI PERMASALAHAN PRINCIPAL-AGEN DALAM*. 1(2).
- Mumtahanah, N. (2018). *PROSEDUR PENGEMBANGAN DAN KARAKTERISTIK ASSESMENT PEMBELAJARAN* Nurotun Mumtahanah 1. 8(19).
- Nur Izzati, & Muhammad Yazid. (2024). Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah. *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.55352/maqashid.v4i1.457>
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2020). *Merdeka Belajar : Kampus Merdeka*.
- Sejahtera, M. P., Sejahtera, M. P., & Kunci, K. (2023). *No Title*. 5(1), 65–74.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sudharyati, N., & Anggraini, D. (2025). *MANFAAT LAYANAN PERBANKAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT MODERN BENEFITS OF ISLAMIC BANKING SERVICES FOR THE*. 5(1), 175–186.
- Triyana, I. (n.d.). 1. 2. *KK M. EFENDI.pdf*.
- Wijaya, D., & Irawan, R. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat. *Perspektif*, 16(1), 26–30.